

# **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020)**

**Julaeha<sup>1</sup>, Florida Aryani<sup>2</sup>, Tyahya Whisnu Hendratni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila

Email: [julaeha128@gmail.com](mailto:julaeha128@gmail.com)

**Diterima 02 September 2021, Disetujui 07 September 2021**

## **Abstrak**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan bantuan program Eview 9 untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 perusahaan yang terdaftar di BEI selama 7 tahun dari 2014 – 2020 per triwulan dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian, perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan dengan lebih tinggi.

**Kata kunci:** *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **Abstract**

*This study focuses on the effect of profitability, capital structure, and investment decisions on firm value at telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used is secondary data. The method used is a quantitative method with a descriptive approach with the help of the Eview 9 program to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. The sample in this study consisted of 4 companies listed on the IDX for 7 years from 2014 - 2020 per quarter with purposive sampling as the sampling method. The results of this study are that the variables Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earning Ratio (PER) have a significant effect on firm value, thus, telecommunication companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) can increase a firm value by higher.*

**Key words:** *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), *Indonesia Stock Exchange* (IDX).



## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor komunikasi menjadi bagian penting pengembangan sektor tersier (sektor jasa) yang akan menjadi sektor utama di masa depan terutama ketika pertumbuhan sektor primer dan sekunder menjadi jenuh. Kontribusi sektor komunikasi terhadap PDB semakin meningkat di masa mendatang seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap jasa komunikasi.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dimana akan diteliti pengaruhnya pada nilai perusahaan. Ketiga variabel independen tersebut diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi.

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Dimana profitabilitas ini merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Pada struktur modal, perlunya memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan para pemegang saham dan keuntungan yang diperoleh diharuskan lebih besar dari biaya modal sebagai akibat penggunaan modal. Struktur modal tersebut terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan secara bersama-sama oleh perusahaan sebagai sumber permodalan perusahaan yang digunakan sebagai ukuran dari perusahaan tersebut. Pada keputusan investasi, yaitu suatu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Keputusan investasi akan berimbang pada sumber dan juga pada pembiayaannya.

Ketiga variabel independen tersebut sebelumnya telah diteliti oleh berbagai peneliti yang hasilnya beragam. Dari keberagaman tersebut muncul *research gap* dari variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mamdun M. Hanafi, 2012:81). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan agar menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menghasilkan laba, akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

Untuk menghitung pengukuran rasio profitabilitas, pada penelitian ini menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk menghasilkan keuntungan / laba selama satu periode.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Struktur Modal

Struktur modal adalah campuran antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (*operating assets*) (Raharja Putra, 2009:212).

Untuk menghitung pengukuran rasio struktur modal, pada penelitian ini menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER). Para kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar pula perlindungan yang diperoleh oleh para kreditur dalam keadaan likuidasi.

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

## Keputusan Investasi

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2005). Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

Untuk menghitung pengukuran rasio keputusan investasi, pada penelitian ini menggunakan indikator *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* memperlihatkan seberapa besar harga yang para investor bersedia untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan.

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

## Nilai Perusahaan

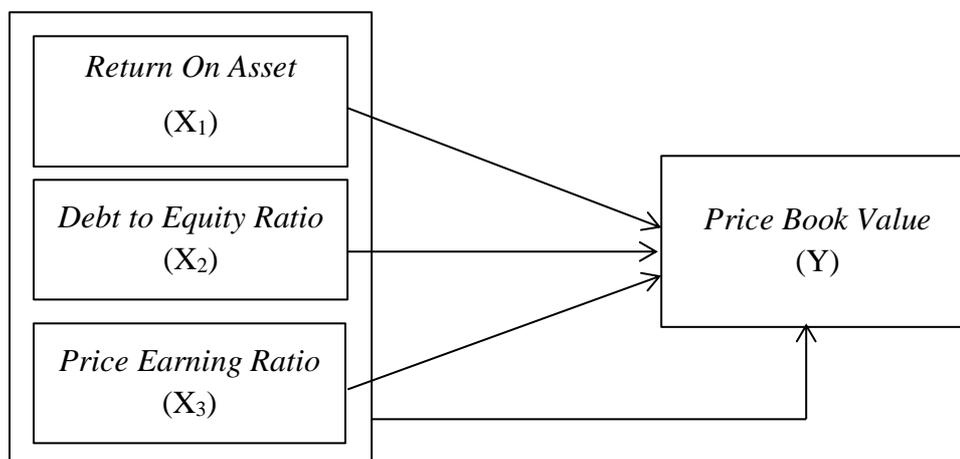
Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012:7). Sedangkan menurut Martin, et al., (2006:11) nilai perusahaan merupakan nilai atau harga pasar yang berlaku atas saham umum perusahaan.

Untuk menghitung pengukuran rasio nilai perusahaan, pada penelitian ini menggunakan indicator *Price To Book Value* (PBV). Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan.

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat dibuat skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara permasalahan penelitian yang akan diuji berdasarkan pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan kerangka pemikiran yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian adalah :

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

## METODE

Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diperoleh diantaranya dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan dari jurnal, artikel serta situs/website di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annnually report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Maka dari total 6 perusahaan telekomunikasi tahun 2014-2020, hanya 4 perusahaan yang dapat diolah datanya.

### Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan dengan periode waktu dari tahun 2014-2020 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi karena adanya variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan perhitungan *return on assets*, struktur modal menggunakan perhitungan *debt to equity ratio*, sedangkan pengukuran keputusan investasi menggunakan perhitungan *price earning ratio*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan variabel independen sebagai berikut:

( $X_1 = ROA$ ,  $X_2 = DER$ ,  $X_3 = PER$ ).

**Tabel 1.** Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	ROA ( $X_1$ )	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2.	DER ( $X_2$ )	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3.	PER ( $X_3$ )	$\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
4.	PBV (Y)	$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	DER	PER
Mean	0.527743	0.050811	5.196550	4.024408
Median	0.563938	0.458061	5.357529	4.176159
Maximum	1.692178	2.002377	6.040586	8.302210
Minimum	-1.862625	-4.953525	4.062099	0.404556
Std. Dev.	0.698952	1.426196	0.590144	1.494949
Observations	104	104	104	104

Nilai rata-rata perubahan *Price to Book Value* (PBV) diperoleh sebesar 0,527743 dengan nilai median 0,563938. Sementara itu untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 1,692178 dan minimum sebesar -1,862625. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 0,698952.

Nilai rata-rata perubahan *Return on Assets* (ROA) diperoleh sebesar 0,050811 dengan nilai median 0,458061. Sementara itu untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 2,002377 dan minimum sebesar -4,953525. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 1,426196.

Nilai rata-rata perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh sebesar 5,196550 dengan nilai median 5,357529. Sementara itu untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 6,040586 dan minimum sebesar 4,062099. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 0,590144.

Nilai rata-rata perubahan *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh sebesar 4,024408 dengan nilai median 4,176159. Sementara itu untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 8,302210 dan minimum sebesar 0,404556. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 1,494949.

#### b. Uji Statistik F (Uji Chow)

**Tabel 3.** Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.840393	(3,97)	0.0010
Cross-section Chi-square	17.269074	3	0.0006

Hasil Uji Chow pada tabel 3. Menunjukkan bahwa *p-value* untuk cross section F Chi-Square = 0,0006 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak maka model yang sesuai adalah model *Fixed Effect*.

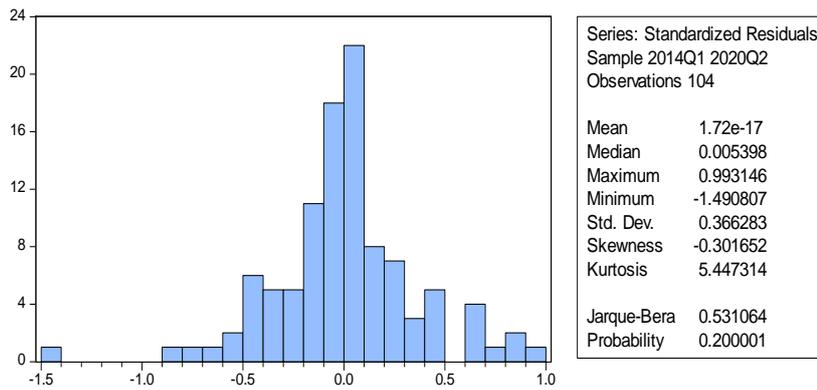
#### c. Uji Hausman

**Tabel 4.** Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.521178	3	0.0006

Hasil dari Uji Hausman pada tabel 4. Menunjukkan bahwa *P-value* untuk *cross section random* = 0,0006 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka model yang sesuai adalah model *Fixed Effect*. Hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman memiliki persamaan, maka yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect*.

**e. Uji Normalitas**



**Gambar 2.** Hasil Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan *Jarque-Bera test* ditunjukkan pada gambar 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *probability (P-value)* 0,200001 yang menunjukkan bahwa nilai *P-value* > 0,05 (0,200001 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal.

**f. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.054200	7.205407	NA
ROA	0.001773	1.556893	1.541125
DER	1.00E-06	7.471699	1.540176
PER	3.56E-08	1.078853	1.022338

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian koefisien korelasi tersebut menunjukkan terjadinya multikolinieritas, karena berdasarkan hasil olah data diatas masing-masing variabel bebas memiliki koefisien korelasi bernilai kurang dari 10.

**g. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	181.7068	144.8548	1.254406	0.2126
ROA	-7.600679	11.51542	-0.660044	0.5107
DER	-30.52553	21.44128	-1.423680	0.1577
PER	8.107566	10.09765	0.802916	0.4239

Berdasarkan hasil pengujian diatas, uji heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel  $p$ -value  $t$  parsial  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model yang terdapat dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

#### h. Uji Autokorelasi

**Tabel 7.** Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.725376	Mean dependent var	0.527743
Adjusted R-squared	0.708389	S.D. dependent var	0.698952
S.E. of regression	0.377441	Akaike info criterion	0.954131
Sum squared resid	13.81880	Schwarz criterion	1.132119
Log likelihood	-42.61484	Hannan-Quinn criter.	1.026240
F-statistic	42.70180	Durbin-Watson stat	1.997368
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson statistik* untuk model *fixed effect* adalah 1,997368. Artinya tidak terjadi autokorelasi karena nilai 1,997368 berada diantara -2 sampai +2.

#### i. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 8.** Hasil Uji t Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.078253	0.768275	-4.006706	0.0001
ROA	0.517603	0.062721	8.252519	0.0000
DER	0.270130	0.125994	2.143994	0.0345
PER	0.540689	0.055215	9.792377	0.0000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 maka pengaruh<sup>[1]</sup> *Return on Assets* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3) terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Return on Assets* (X1) mempunyai nilai signifikansi  $0.0000 < \alpha 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel *Return on Assets* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai signifikansi  $0,0345 < \alpha 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Price Earnings Ratio* (X3) mempunyai nilai signifikansi  $0,0000 < \alpha 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel *Price Earning*

*Ratio* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Uji F (secara bersama)

**Tabel 9.** Hasil Uji F Secara Bersama

R-squared	0.725376	Mean dependent var	0.527743
Adjusted R-squared	0.708389	S.D. dependent var	0.698952
S.E. of regression	0.377441	Akaike info criterion	0.954131
Sum squared resid	13.81880	Schwarz criterion	1.132119
Log likelihood	-42.61484	Hannan-Quinn criter.	1.026240
F-statistic	42.70180	Durbin-Watson stat	1.997368
Prob (F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan pada hasil pengujian secara bersama pada tabel 9 menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 42.70180 dimana hasil ini lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu 3,13. Probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar  $0,000000 < 0,05$ , maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV).

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.725376	Mean dependent var	0.527743
Adjusted R-squared	0.708389	S.D. dependent var	0.698952
S.E. of regression	0.377441	Akaike info criterion	0.954131

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa *Adjusted R-squared* sebesar 0,708389 atau 70,8%. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) yang meliputi *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,708389 atau 70,8%. Sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan

### a. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Nilai koefisien *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,517603, sedangkan probabilitas sebesar 0,0000 ( $0,0000 < 0,05$ ). Hasil tersebut memperlihatkan *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan

oleh *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah *Return on Assets* (ROA) sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,517603.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,270130, sedangkan probabilitas sebesar 0,0345 ( $0,0345 < 0,05$ ). Hasil tersebut memperlihatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,276168.

c. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Nilai koefisien *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,540689, sedangkan probabilitas sebesar 0,0000 ( $0,0000 < 0,05$ ). Hasil tersebut memperlihatkan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1% akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan sebesar 0,586268.

d. Pengaruh secara bersama *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER), maka diperkirakan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila nilai *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) semakin rendah maka dapat diperkirakan akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan, pengujian dan pembahasan terhadap seluruh variabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.
- b. Struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.
- c. Keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.

- d. Profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi (ROA, DER, dan PER) secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan telekomunikasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya dan memberikan laporan keuangan yang riil dan lebih lengkap agar mampu menarik calon investor sehingga dapat mempermudah untuk memperoleh modal dari luar perusahaan.
- b. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER), karena ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan obyek penelitian yang lebih luas dan dapat juga menambah proksi dari setiap variabel independen maupun variabel dependen sehingga hasilnya lebih tepat dan akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 10. No. 2.
- Efendi, Ifin Aria. (2016). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan, edisi 1. Kencana: Jakarta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kespuluh. CV Alfabeta: Bandung.
- Lubis, Ignatus Leonardus dan Sinaga, Bonar M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor*.
- Prasetyo, Frengky Andalas. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi, Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
<https://emiten.kontan.co.id>



